

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, program pencegahan kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh komunitas PHI berfokus pada strategi perencanaan yang didukung oleh riset. Riset ini dilakukan melalui survei online menggunakan Google Form yang dibagikan melalui media sosial Instagram PHI. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu yang sedang hangat dibicarakan, seperti pelecehan seksual atau chat grooming. Hasil dari survei tersebut kemudian diolah menjadi berbagai konten edukatif yang dipublikasikan di Instagram dalam bentuk video reels, narasi, talk show, diskusi, pelatihan, dan sesi live. Dengan menggunakan Instagram sebagai media publikasi, komunitas PHI berupaya menyampaikan program-program pencegahan kekerasan seksual dengan efektif dan tanpa hambatan.

Dengan menggunakan bentuk komunikasi massa sebagai metode utama dalam menyampaikan pesan dan program mereka melalui media sosial, khususnya Instagram. Komunikasi massa dipilih karena memungkinkan mereka menjangkau audiens yang luas, heterogen, dan tersebar di berbagai lokasi. Dalam upaya ini, komunitas PHI menggunakan konten-konten edukatif seperti webinar, Instagram Live, video reels, dan postingan tertulis untuk berinteraksi dengan pengikut dan masyarakat luas. Penggunaan media sosial memfasilitasi interaksi yang cepat dan langsung dengan audiens, memungkinkan pesan tersampaikan secara efektif dan mudah dipahami. Komunitas PHI secara aktif menentukan dan merancang jenis konten yang akan dipublikasikan di media sosial, khususnya Instagram,

berdasarkan hasil survei dan diskusi internal. Konten yang dibuat oleh PHI beragam, termasuk tulisan, gambar, audio, dan video, yang bertujuan memberikan informasi berkualitas, tepat waktu, relevan, dan lengkap sesuai dengan kebutuhan audiens. PHI secara konsisten menghasilkan konten edukatif tentang pencegahan kekerasan seksual, pendampingan korban, dan pemulihan korban. Mereka tidak hanya berfokus pada pencegahan, tetapi juga menawarkan solusi dan dukungan yang berpihak pada korban, dengan tujuan mengurangi diskriminasi ganda terhadap korban kekerasan seksual.

Dengan pendekatan ini, konten yang dipublikasikan oleh PHI diakui memberikan dampak yang signifikan dan berkualitas tinggi dalam kampanye mereka. Teori uses and effect menggambarkan bagaimana media massa, termasuk media sosial, dapat memberikan efek yang signifikan pada individu, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran. Komunitas PHI menggunakan media sosial, khususnya Instagram, untuk menyebarkan konten edukatif tentang pencegahan kekerasan seksual, yang terbukti memiliki dampak positif bagi pengikutnya. Dampak ini terlihat dalam peningkatan pengetahuan, kewaspadaan, dan kemampuan pengikut untuk berbagi informasi tentang tanda-tanda kekerasan seksual, serta cara mencegahnya. Selain memberi manfaat pribadi, pengikut juga dapat berbagi wawasan dengan lingkungannya. Strategi komunikasi PHI yang efektif mencakup penggunaan konten video reels, narasi edukatif, talk show, live Instagram, dan diskusi, yang meskipun baik, memerlukan pembaruan agar lebih menarik bagi pengikut di Instagram. Dampak konten yang dirancang oleh pengurus komunitas Perempuan Hari Ini (PHI) berdampak positif dan mendapatkan respon yang baik bagi para pengikut akun media sosial Instagram Perempuan Hari

Ini (PHI), sehingga meningkatkan pengetahuan terkhusus pengetahuan pencegahan kekerasan seksual

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah saran sebagai tindak lanjut penelitian ini:

1. Bagi PHI

Disarankan agar PHI terus berinovasi dalam penyajian konten, misalnya melalui podcast, video pendek, live discussion, atau kolaborasi kreatif agar pesan kampanye lebih bervariasi dan menjangkau berbagai gaya belajar audiens. Penting bagi PHI untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kampanye, baik melalui survei, analisis statistik interaksi, maupun testimoni dari pengikut untuk mengetahui keberhasilan pesan yang disampaikan.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai efektivitas program pencegahan kasus kekerasan seksual di media sosial lain, serta untuk mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penyelesaian masalah kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia